

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dianalisis peneliti mengenai Kompetensi (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Stres Kerja (X3) dan Kinerja Karyawan (Y) maka dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel kompetensi (X1) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT Multikon. Hal ini menunjukkan kompetensi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan yang dikarenakan perusahaan kurang memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan, keahlian dan pengalaman karyawan sehingga hasil kerja karyawan tidak maksimal. Namun perusahaan tetap harus memperhatikan kompetensi karyawan karena dengan berjalannya waktu tantangan yang akan dihadapi perusahaan akan semakin berat. Oleh karena itu maka perlu diadakannya program pelatihan untuk karyawan agar membantu karyawan untuk meningkatkan keterampilannya dalam pekerjaannya saat ini dan dimasa depan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel budaya organisasi (X2) menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Multikon. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai-nilai budaya organisasi perusahaan

3. ditetapkan dengan baik maka akan meningkat kinerja karyawannya. Perusahaan harus lebih bersikap tegas dalam menyampaikan pedoman prosedur perusahaan yang telah ditetapkan secara adil dan keseluruhan.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel stres kerja (X3) menunjukkan bahwa variabel stres kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Multikon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penanganan stres kerja karyawan maka semakin meningkat kinerja karyawan. Dengan memperhatikan dan meminimalisir faktor-faktor yang dapat membuat stres kerja karyawan menjadi tinggi tentu hal ini akan berpengaruh terhadap hasil kinerja karyawan akan lebih meningkat.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan waktu yang dimana peneliti melakukan persebaran kuesioner menggunakan kuesioner angket sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menjelaskan setiap detail kuesioner kepada responden.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu Kompetensi, Budaya Organisasi dan Stres Kerja masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja dan belum diteliti.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan uraian hasil dan kesimpulan hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dan memberikan wawasan mengenai cara meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini juga diharapkan akan lebih memperhatikan mengenai kompetensi, budaya organisasi dan stres kerja guna meningkatkan kinerja karyawan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu hendaknya menambahkan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti pelatihan kerja, pengembangan karir atau workload yang diharapkan akan memberikan hasil penilaian yang lebih komprehensif mengenai kinerja karyawan. Pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dan memperluas responden berdasarkan karakteristik lain untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil yang akan di hasilkan.

### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan, wawasan serta melengkapi literatur mengenai kompetensi, budaya organisasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.